

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT DAN BATUK EFEKTIF
PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK

Di Ruang Dahlia RSU Darmayu Ponorogo



Oleh:

FITRIA NUR HABIBAH

NIM 23650484

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

**PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT DAN BATUK EFEKTIF
PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK**

Di Ruang Dahlia RSUD Darmayu Ponorogo

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Ilmiah

Akhir



FITRIA NUR HABIBAH

NIM 23650484

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah : FITRIA NUR HABIBAH
Judul : PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT
DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
BRONKHOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN TIDAK
EFEKTIF PADA ANAK DI RUANG DAHLIA
RSU DARMAJU PONOROGO

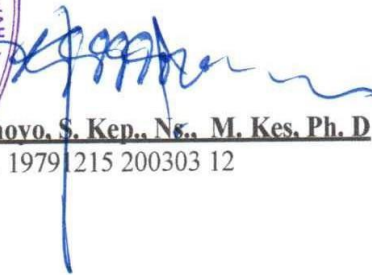
Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada
Tanggal : 25 November 2024

Pembimbing



Siti Munawaroh, S.Kep.Ns. M.Kep
NIDN. 0717107001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes. Ph. D
NIK. 19791215 200303 12

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : FITRIA NUR HABIBAH
Judul : PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT DAN
BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
BRONKHOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF PADA ANAK

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Proposal di Program Studi
Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tanggal : 25 November 2024

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : Sulisty Andarmoyo, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D : (.....)

Anggota : Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.KeP : (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD
NIK. 19791215 200303 12

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIA NUR HABIBAH
NIM : 23650484
Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir (KIA) yang berjudul : **"PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKHOPNEUMONIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK (Studi Kasus Di Ruang Dahlia RSUD Darmayu Ponorogo)"** adalah bukan Karya Ilmiah Orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan saksi.

Ponorogo, 24 November 2025

ilis,

METERAN TEMPEL
2586AAMX188421775
FITRIA NUR HABIBAH
NIM:23650484

**PENERAPAN PEMBERIAN MINUM HANGAT DAN
BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DI RUANG
DAHLIA RSU DARMAYU PONOROGO**

Fitria Nur Habibah
Program Studi Profesi
Ners Universitas
Muhammadiyah
Ponorogo

ABSTRAK

Proses peradangan bronkopneumonia mengakibatkan produksi sekret yang bertambah dan meningkat, sehingga muncul masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Pemberian minum hangat dan batuk efektif dapat mengurangi penumpukan sekret di jalan nafas tersebut. Tujuan terapi ini efektif dalam mengeluarkan lendir dalam alveolus. Efek yang dinamis, hidrostatik, dan minum air hangat memiliki efek oksigenasi pada jaringan tubuh sehingga menghemat energi untuk meminimalisir kelelahan serta dapat mengeluarkan dahak yang tertahan di jalan nafas. Asuhan keperawatan dilakukan pada pasien An. A dengan diagnose medis bronchopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Metode yang digunakan dengan pendekatan proses keperawatan, pengumpulan data dengan wawancara, intervensi, implementasi utama dengan pemberian minum hangat dan batuk efektif.

Pada hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien didapatkan data pasien mengalami sesak dan batuk serta sulit mengeluarkan dahak. Intervensi yang diberikan berupa minum air hangat dan terapi batuk efektif. Implementasi diberikan selama 5x24 jam selama pasien berada di ruang rawat Dahlia RSU Darmayu Ponorogo. Evaluasi akhir dilakukan setelah 5 hari pemberian intervensi menunjukkan pasien sudah tidak mengalami sesak, dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal.

Asuhan keperawatan pada pasien dengan bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif diharapkan dapat memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan. Pemberian terapi non farmakologi dengan minum air hangat dan terapi batuk efektif dapat diberikan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas.

Kata kunci: Minum Air Hangat, Batuk efektif, Bronkopneumonia

**IMPLEMENTATION OF GIVING WARM DRINK AND
EFFECTIVE COUGHING IN BRONCHOPNEUMONIA
PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS OF
INEFFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE IN CHILDREN IN
THE DAHLIA ROOM, DARMAYU HOSPITAL,
PONOROGO**

Fitria Nur Habibah
*Nursing Profession Study
Program Muhammadiyah
University of Ponorogo*

ABSTRACT

The inflammatory process of bronchopneumonia results in the production of secretions increasing and increasing, so that the problem of ineffective airway clearance nursing arises. Giving warm drinks and coughing can effectively reduce the buildup of secretions in the airways. The aim of this therapy is to effectively remove mucus from the alveoli. The dynamic, hydrostatic effect, and drinking warm water has an oxygenating effect on body tissues, thus saving energy to minimize fatigue and can expel phlegm stuck in the airway. Nursing care was provided to patient An. A with a medical diagnosis of bronchopneumonia with ineffective airway clearance nursing problems. The method used is a nursing process approach, data collection by interviews, intervention, main implementation by providing warm drinks and effective coughing.

The results of the nursing assessment carried out on the patient showed that the patient experienced shortness of breath and coughing and had difficulty expelling phlegm. The interventions provided include drinking warm water and effective cough therapy. Implementation is given for 5x24 hours for how many patients are in the Dahlia ward at RSU Darmayu Ponorogo. The final evaluation carried out after 5 days of intervention showed that the patient was no longer experiencing shortness of breath and was able to expel phlegm optimally.

Nursing care for patients with bronchopneumonia with ineffective airway clearance is expected to provide an overview and apply references in providing nursing care. Providing non-pharmacological therapy by drinking warm water and effective cough therapy can be given to bronchopneumonia patients with airway clearance nursing problems.

Keywords: *Drinking Warm Water, Effective Cough, Bronchopneumonia*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pemberian Minum Hangat Dan Batuk Efektif Pada Pasien Bronkhopneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak“. Karya Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penulisan seminar karya ilmiah ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, terutama kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah karya ilmiah ini.
3. Siti Munawaroh, M. Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan karya ilmiah karya ilmiah ini dari awal hingga akhir.

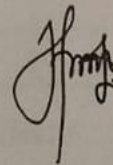
sebelumnya yang telah banyak membantu memberikan kritik dan serta masukan dalam penyusunan karya ilmiah karya ilmiah ini dari awal hingga akhir.

5. Responden yang telah meluangkan waktu dalam penelitian
6. Suami tercinta yang selalu menjadi penyemangat diri
7. Temah-teman S1 Keperawatan Kelas D yang telah berjuang bersama sama
8. Teman-teman Ruangan Rawat Jalan RSUD Darmayu Madiun yang selalu memberikan semangat tiada henti
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini, yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan terkait keterbatasan referensi dan ilmu penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan dari semua pihak demi kesempurnaan dari karya ilmiah ini.

Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca, dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Ponorogo, Oktober 2024



Fitria Nur Habibah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2. TINJAUAN LITERATUR.....	9
2.1 Konsep Teori.....	9
2.1.1 Konsep Bronkopneumonia.....	9
2.1.2 Konsep Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	20
2.1.3 Konsep Minum Hangat dan Batuk Efektif.....	24
2.1.4 Penerapan Pemberian Minum Hangat dan Batuk Efektif Pada Pasien Bronkopneumonia.....	29
2.2 Asuhan Keperawatan Teoritis.....	30
2.2.1 Pengkajian.....	30
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	36

2.2.3 Intervensi.....	36
2.2.4 Implementasi.....	38
2.2.5 Evaluasi.....	39
2.3 EBN (Evidance Based)	40
BAB 3. METODE LAPORAN KASUS	47
3.1 Metode	47
3.2 Teknik Penulisan.....	47
3.3 Waktu dan Tempat.....	47
3.4 Pengumpulan Data	48
3.5 Alur Kerja	50
3.6 Etika.....	51
BAB 4. LAPORAN KASUS.....	52
4.1 Pengkajian.....	52
4.2 Analisa data.....	70
4.3 Diagnosa Keperawatan	71
4.4 Perencanaan Keperawatan	71
4.5 Implementasi.....	73
4.6 Evaluasi.....	84
BAB 5. PEMBAHASAN	86
5.1 Pengkajian Keperawatan.....	86
5.2 Diagnosa Keperawatan	88
5.3 Intervensi Keperawatan.....	89
5.4 Implementasi Keperawatan.....	86
5.5 Evaluasi Keperawatan.....	92
BAB 6. PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SOP Minum Air Hangat dan Batuk Efektif.....	27
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	37
Tabel 2.3 Analisis Jurnal PICO 1.....	40
Tabel 2.4 Analisis Jurnal PICO 2.....	42
Tabel 2.5 Analisis Jurnal PICO 3.....	43
Tabel 2.6 Analisis Jurnal PICO 4.....	45
Tabel 2.7 Analissi Jurnal PICO 5.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Permohonan Data Awal.....	100
Lampiran 2. Lembar <i>Informed</i>	102
Lampiran 3. Lembar <i>Consent</i>	103
Lampiran 4. Keterangan Layak Etik.....	104
Lampiran 5. <i>Standar Operasional Prosedur</i>	105
Lampiran 6. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan	107
Lampiran 7. Dokumentasi	122
Lampiran 8. Lembar Konsultasi	123



DAFTAR SINGKATAN



A	: Asseement
ADL	: activity daily living
AHCPR	: <i>American Healt of Care Plan Resources</i>
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
AWMA	: <i>Australian Wound Management Association</i>
AWMA	: <i>Australian Wound Management Association</i>
DM	: Diabetes Melitus.
GCS	: Glasgow Coma Scale
I	: Intervensi
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
LMIC	: Low Middle Income Country
MABP	: <i>mean arterial blood pressure</i>
O	: Oblektif
O	: Outcome
P	: Planing
P	: Populasi atau problem
PIS	: Perdarahan intraserebral
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PSA	: Perdarahan subarakhnoid
RAPS	: Risk Assesment Pressure Score
RI	: Republik Indonesia
RIND	: <i>Reversible Ischemic Neurologic Deficit (RIND)</i>
Riskesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Subyektif

SCI	: <i>Spinal Cord injury</i>
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TIA	: <i>Transient ischemic Attack</i>
WHO	: World Health Organization
WOCNS	: <i>Wound, Ostomy and Continence Nurses Society</i>
WSO	: World Stroke Organization
ROS	: <i>Riview Of System</i>

